

Pengaruh Literasi Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Sindi Indriyani¹, Muhammad Rakib², Muhammad Hasan³, Mustari⁴, Muhammad Dinar⁵

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Email: indriyanisindi27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan dalam mengungkap bagaimana pengaruh literasi kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan aktualisasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui pengamatan, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Jumlah sampel adalah 96 responden mahasiswa FEB UNM menggunakan *google form* dengan *probability sampling*. Analisis yang digunakan yakni analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan pada pengujian yang dilakukan di FEB UNM secara simultan ketiga variabel (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di FEB UNM (Y). Namun, berdasarkan uji signifikan secara parsial variabel literasi kewirausahaan (X_1) tidak signifikan, sedangkan variabel bebas lainnya yaitu ekspektasi pendapatan (X_2) dan aktualisasi diri (X_3) signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).

Kata kunci: Literasi Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Aktualisasi Diri, Minat Berwirausaha.

Abstract

This study had a goal in revealing how the influence of entrepreneurial literacy, expectations of income and self-actualization of the interest of entrepreneurship of the students of the Faculty of Economics and Business, Makassar State University. In this study using quantitative descriptive. Data is collected through observation, distribution of questionnaires and documentation. The number of samples is 96 respondents taken from FEB UNM students with google-form with probability sampling. The analysis used is multiple linear regression analysis. The results showed that the tests conducted at FEB UNM simultaneously the three variables (X) had a significant influence on the interest of students' entrepreneurship at FEB UNM (Y). However, based on the partial significant test of the entrepreneurial literacy variable (X_1), the other free variable is income expectations (X_2) and self-actualization (X_3) significantly on student entrepreneurial interest (Y).

Keywords: Entrepreneurship Literacy, Income Expectations, Self-Actualization, Interest in Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Pengembangan populasi warga di Indonesia dari satu tahun ke tahun selanjutnya kian berkembang. Bersamaan melalui perkembangan warga negara dan transformasi zaman industrialisasi, kesulitan-kesulitan baru juga muncul. Permasalahan itu berupa berkurangnya kesempatan kerja, jumlah

pencari pekerjaan yang sebagian besar alumni dikalangan terdidik, semakin meningkat seiring dengan semakin menipisnya kesempatan kerja yang ada sehingga mengakibatkan pengangguran. Pengangguran ialah salah satu masalah besar di bidang pekerjaan di Indonesia. Berdasarkan data BPS di Indonesia jumlah pengangguran per

Februari 2021 sebesar 6,26% atau 8,75 juta orang. Pada Februari 2021, tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan didominasi oleh SD kebawah 37,41%, disusul SMA sebesar 18,80%, SMP sebesar 18,54%, Diploma/Akademi/dan Perguruan Tinggi sebesar 12,92%, dan SMK sebesar 12,33%. Jumlah angkatan kerja pada Februari 2021 meningkat 1,5 juta orang menjadi 139,81 juta, dibandingkan Agustus 2020 (BPS, 2021). Dari data tersebut salah satu penyumbang pengangguran adalah lulusan perguruan tinggi.

Menurut Saiman (Aprilianty, 2012) pengangguran berlangsung sebab komparasi pencari pekerjaan yang sangat banyak di seluruh tingkat pembelajaran muncul dari sekolah menengah hingga akademi besar yang tidak sepadan dengan pekerjaan yang ada, itu terjalin bukan cuma di Indonesia, melainkan pula di segala penjuru pada bermacam zona antara lain perusahaan, eksploitasi, pengangkutan, serta sebagainya. Peningkatan lulusan terdidik di kalangan sarjana setiap tahunnya dapat menjadi kekhawatiran tersendiri dan apabila perguruan tinggi tidak dapat mampu mengarahkan para mahasiswanya ataupun alumninya untuk menciptakan lapangan kerja setelah mereka lulus nanti. Sesuatu yang harus dimungkinkan untuk mengurangi pengangguran adalah dengan menciptakan jiwa wirausaha sedini mungkin (I. Fatimah et al., 2020).

Menurut G. Kurniawan, (2019: 25) kewirausahaan ialah kapasitas yang dimiliki individu untuk memulai pengalaman dengan

berinisiatif dalam menghasilkan dan menerapkan sesuatu yang baru menggunakan paduan terbaik dari beragam sumber energi demi tujuan berbagi layanan dari semua pemangku kepentingan dan sebagai hasilnya mendapatkan keuntungan. Kewirausahaan memungkinkan Anda untuk mengenali, meningkatkan, dan mewujudkan visi. Gagasan baru, peluang dan metode superior untuk menindaklanjuti dengan sesuatu yang menjadi bagian dari sebuah visi. Akibatnya, bisnis baru didirikan di atas ketidakpastian. (Hidayat, 2021: 1).

Sebelum memperluas jumlah wirausahawan kemudian mengurangi pengangguran, masyarakat mesti menyadari pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha. Menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa diyakini dapat menjadi cara pilihan pada misi untuk menurunkan angka pengangguran, sebab lulusan dinantikan menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu membuka usahanya (Suharti & Sirine, 2011). Menurut Oetomo & Santoso (2020) minat dapat diartikan sebagai tendensi yang relatif menetap bagi individu merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa bahagia dapat terlibat pada beragam acara yang bertautan lewat bidang tersebut. Minat berwirausaha merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa seperti, terdorong lalu mengamati sesuatu yang berurusan akan berwirausaha dan tekad untuk mewujudkannya secara tindakan tanpa terdapat yang bertanya. Ketertarikan muncul untuk meningkatkan kesenangan

dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan (Rakib et al., 2020).

Minat seseorang dalam penelitian tidak dapat berkembang tanpa bantuan faktor lain. Menurut Abdullah & Sulaiman (2013) menyatakan bahwa (1) Sosial Demografi, (2) Perilaku, (3) Penerimaan, dan (4) Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan, menurut Dewi (Primandaru, 2017) mengemukakan dua sisi yang mampu menumbuhkan minat individu dalam berwirausaha yakni sisi dari dalam dan sisi dari luar. Sisi dari dalam berupa sentimen dan perasaan, bayaran, inspirasi dan keyakinan, dan kepercayaan diri. Sedangkan sisi dari luar berupa dukungan lingkungan keluarga dan masyarakat, kesempatan, dan pelatihan dan literasi. Memulai usaha memerlukan kemauan berwirausaha, jika individu telah memiliki minat atau keinginan berwirausaha yang tinggi maka orang itu memiliki peluang dalam berbisnis.

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2010, pendidikan tinggi dirancang untuk mengembangkan individu yang berpikir kritis dan inovator yang juga mandiri dan percaya diri, dan memiliki jiwa bisnis. Oleh karena itu, pemerintah sebagai bagian dari strategi pembinaan inisiatif kewirausahaan, telah menerapkan pendidikan kewirausahaan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan dalam dunia pendidikan. Universitas Negeri Makassar dituntut untuk menghasilkan SDM yang ahli di bidang pelatihan dan non instruksi

yang paham bisnis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM menjabarkan kursus kewirausahaan sebagai kursus yang diperlukan yang harus diambil oleh mahasiswa.

Melalui pembelajaran diharapkan mampu menciptakan generasi berjiwa wirausaha. Pembelajaran kewirausahaan tidak hanya memberikan pendirian hipotetis atas ide bisnis tetapi juga membingkai mentalitas, perilaku, dan pandangan (mentalitas) seorang pelaku bisnis (*business person*) (Asri, 2020). Hal ini salah satu spekulasi sumber daya manusia untuk mempersiapkan orang untuk memulai bisnis melalui rekonsiliasi keterlibatan, kemampuan dan literasi mendasar untuk menciptakan dan mengembangkan bisnis. Kuntowicaksono dalam (Almuna et al., 2020) menyatakan bahwa literasi kewirausahaan adalah pemahaman individu yang dapat memaknai usaha bisnis dengan karakter positif, imajinatif, dan kreatif yang berbeda dalam membentuk bisnis yang bernilai kesempatan terbuka bisnis yang menguntungkan diri sendiri dan daerah atau pelanggan. Pengaruh pengetahuan dan kemampuan berwirausaha terhadap visioner bisnis sangat penting, salah satu bagian dari perluasan informasi perintis yang dipisahkan oleh tingkat kemahiran perintis atau kemampuan inovatif yang digerakkan oleh seorang pebisnis, untuk mendorong bisnisnya dengan menggunakan kemajuan mekanis.(Yani et al., 2020).

Minat ini dapat dikembangkan oleh pengusaha itu menggunakan interpretasi

harapan atau harapan pendapatan. Teori harapan memprediksi bahwa seorang wirausahawan akan mengerahkan upaya tertentu untuk usaha baru berdasarkan harapan bahwa upaya tersebut akan menghasilkan hasil yang diinginkan misalnya, memulai usaha baru akan menghasilkan kesuksesan (Tietz et al., 2021). Menurut Widianingsih (2021) membuat lapangan pekerjaan dapat memberi individu gaji yang tinggi dibandingkan dengan bekerja di kantor-kantor pemerintah. Kemauan akan menghasilkan gaji atau bayaran sebagai salah satu alasan minat berwirausaha. Gaji atau pendapatan akan menumbuhkan jiwa mahasiswa yang inovatif. Semakin tinggi gaji atau pendapatan, semakin tinggi keuntungan mahasiswa dalam usaha bisnis. Namun demikian, sekarang ini banyak mahasiswa yang berasumsi bahwa gaji dalam dunia bisnis rendah, sehingga mahasiswa lebih suka bekerja di perusahaan.

Seseorang yang memiliki pandangan yang baik dan positif terhadap kegiatan bisnis atau wirausaha mungkin akan lebih tertarik untuk menjadi seorang visioner bisnis sehubungan dengan aktualisasi diri (Prasetya & Ariska, 2021). Dalam teori TPB bahwa sikap dapat membentuk tujuan individu dan perilaku yang berdampak. Aktualisasi diri (*self actualization*) ialah salah satu cara seseorang untuk mengakui dirinya yaitu dengan usaha bisnis (Aidha, 2016). Aktualisasi membuatnya sederhana dan meningkat maturitas dan pengembangan. Seiring bertambahnya usia seseorang, realisasi diri terus berkembang.

Sekitar saat itu, respresi aktualisasi diri bergeser mulai perspektif fisiologis lalu psikologis. Menurut Perfilyeva (2012) aktualisasi diri dapat meningkatkan potensi seseorang sehingga potensi dan kemampuan yang terpendam dapat diakui melalui aktivitas dan bahkan asumsi mengenai diri di kemudian hari yang akan datang. Melalui realisasi (aktualisasi) diri, seseorang dapat memutuskan karir mereka sendiri. Potensi yang dikembangkan memungkinkan individu untuk mengenali potensi yang akan mereka alami dan harapan yang mereka miliki tentang diri mereka di masa depan. Ini akan mendorong individu untuk membentuk karakter mereka dan menumbuhkan bakat mereka untuk memasuki dunia bisnis di kemudian hari. Dari deskripsi tersebut fokus kajian ini mengenai pengaruh literasi kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan aktualisasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif, menurut Siyoto & Sodik (2015: 19) penelitian kuantitatif adalah penelitian logis metodis atas bagian dan kekhasan serta hubungannya.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Adapun untuk

metode pengambilan sampelnya menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* ialah prosedur pengujian yang memberikan kesempatan yang setara untuk setiap bagian dari populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2015: 120). Sampel penelitian ini sendiri diambil dari 96 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam, yaitu observasi dengan model observasi non-partisipan, angket atau kuesioner dengan model angket tertutup, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan ialah kuesioner yang menggunakan bantuan *google form* sebagai pilihan pengumpulan data berbasis internet. Penggunaan instrumen pemeriksaan bertujuan untuk mengamati data yang sesuai dengan masalah atau kekhasan yang harus diperhatikan. Nantinya instrumen ini akan memberikan data kuantitatif sehingga setiap item pernyataan akan diberi skor atau nilai, supaya data yang didapatkan akurat dan terpercaya maka peneliti menggunakan skala penilaian yakni skala likert. Berikut ini akan dipaparkan mengenai instrumen penelitian yang dipakai.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Kewirausahaan (X1)	1. Pengetahuan dasar kewirausahaan	<i>Likert</i>
	2. Pengetahuan ide dan peluang usaha.	
	3. Pengetahuan	

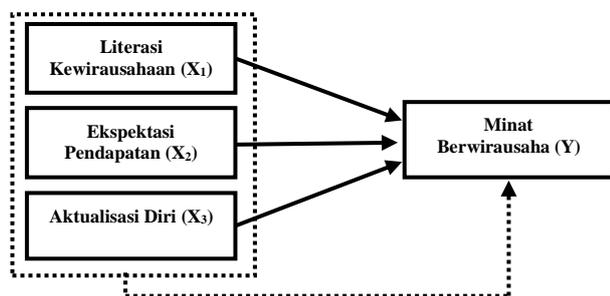
		tentang aspek-aspek usaha. (Aulia et al., 2021)
Ekspektasi Pendapatan (X2)	1. Pendapatan tinggi 2. Pendapatan tidak terbatas	<i>Likert</i>
		(Yusuf & Efendi, 2019)
Aktualisasi Diri (X3)	1. Kebutuhan pertumbuhan 2. Kebutuhan pencapaian potensi 3. Kebutuhan pemenuhan diri 4. Kebutuhan dorongan	<i>Likert</i>
		(Arianto & Erlita, 2021)
Minat Berwirausaha (Y)	1. Tidak bergantung pada orang lain 2. Dapat bermanfaat bagi lingkungan sosial 3. Senang menjadi seorang wirausahawan 4. Keinginan 5. Berani mengambil resiko	<i>Likert</i>
		(Kasmawati et al., 2022)

Sumber: Data Sekunder

Teknik Analisis Data

Analisis data yang terapkan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ialah analisis yang dipakai dalam mengukur hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Di mana dalam penelitian ini akan menguji pengaruh literasi kewirausahaan (X₁), ekspektasi pendapatan (X₂) dan aktualisasi diri (X₃) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri

Makassar. Agar penelitian ini dapat memenuhi memperoleh hasil penelitian yang baik maka data yang digunakan harus baik juga, untuk itu dilakukanlah uji instrumen penelitian. Adapun uji instrumen yang digunakan yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Serta dilakukan uji hipotesis guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dan uji deskriptif untuk menggambarkan sebaran data instrumen penelitian.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas, dapat dipahami bahwa dalam penelitian berusaha mengungkapkan pengaruh secara parsial dan secara parsial antara variabel independen yaitu literasi kewirausahaan (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2), aktualisasi diri (X_3) dengan variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yakni salah satu hal yang perlu digambarkan sebagai bentuk pendeskripsian mengenai sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Responden penelitian ini berjumlah 96 yang diwakili oleh mahasiswa aktif FEB UNM. Untuk melihat gambaran perihal

karakteristik responden dalam penelitian maka dijabarkan seperti pada berikut ini.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Program Studi		
Pendidikan Akuntansi (S1)	11	11,46%
Manajemen (S1)	32	33,33%
Pendidikan Ekonomi (S1)	14	14,58%
Ekonomi Pembangunan (S1)	9	9,38%
Akuntansi (S1)	16	16,67%
Akuntansi (D3/D4)	7	7,29%
Kewirausahaan (S1)	4	4,17%
Bisnis Digital (S1)	3	3,13%
Angkatan		
2018	31	32,29%
2019	29	30,21%
2020	36	37,50%
Usia		
19	17	17,71%
20	35	36,46%
21	31	32,29%
22	11	11,46%
23	2	2,08%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	37	38,54%
Perempuan	59	61,46%

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Merujuk pada tabel di atas bahwa responden didominasi oleh prodi Manajemen dengan jumlah 33,33% atau 32 mahasiswa, dibandingkan dengan prodi Bisnis Digital berjumlah 3 mahasiswa atau sebesar 3,13%. Selanjutnya penelitian ini didominasi oleh angkatan tahun 2020 dengan jumlah 37,50% atau 36 mahasiswa, dibandingkan dengan angkatan tahun 2019 sebanyak 29 mahasiswa atau sebesar 30,21%. Kemudian terlihat bahwa kualitas responden dalam penelitian ini tergantung pada usia, yang didominasi oleh responden berusia 20 tahun dengan jumlah 35 mahasiswa dengan tingkat 36,46%. Sedangkan jumlah responden terendah berusia 23 tahun

hanya 2 responden dengan persentase 2,08%. Terakhir, didominasi oleh responden perempuan dengan jumlah 61,46% atau total 59 mahasiswa, dibandingkan dengan responden laki-laki yang berjumlah 37 mahasiswa dengan jumlah sebesar 38,54%.

Berdasarkan hasil olah data deskriptif yang telah dilakukan, maka berikut dipaparkan pengkategorian masing-masing variabel.

Tabel 3. Analisis Deskriptif

Variabel	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
Literasi Kewirausahaan (X ₁)	> 52	12	12,50%	Tinggi
	42-52	77	80,21%	Sedang
	< 42	7	7,29%	Rendah
Ekspektasi Pendapatan (X ₂)	> 30	10	10,42%	Tinggi
	23-30	79	82,29%	Sedang
	< 23	7	7,29%	Rendah
Aktualisasi Diri (X ₃)	> 53	18	18,75%	Tinggi
	44-53	69	71,88%	Sedang
	< 44	9	9,38%	Rendah
Minat Berwirausaha (Y)	> 73	14	14,58%	Tinggi
	58-73	74	77,08%	Sedang
	< 58	8	8,33%	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Merujuk pada tabel di atas bahwa variabel literasi kewirausahaan (X₁), ekspektasi pendapatan (X₂), aktualisasi diri (X₃) dan minat berwirausaha (Y) berada pada rata-rata kategori sedang.

Tabel 4. Uji Validitas

Variabel	No. Item	Pearson Correlation	Sig	Ket
Literasi Kewirausahaan (X ₁)	1	0,573	0,000	Semuanya Valid
	2	0,636	0,000	
	3	0,575	0,000	
	4	0,567	0,000	
	5	0,729	0,000	

	6	0,624	0,000	
	7	0,796	0,000	
	8	0,705	0,000	
	9	0,670	0,000	
	10	0,582	0,000	
	11	0,584	0,000	
	12	0,698	0,000	
Ekspektasi Pendapatan (X ₂)	1	0,568	0,000	Semuanya Valid
	2	0,552	0,000	
	3	0,638	0,000	
	4	0,282	0,005	
	5	0,607	0,000	
	6	0,743	0,000	
	7	0,656	0,000	
Aktualisasi Diri (X ₃)	1	0,362	0,000	Semuanya Valid
	2	0,573	0,000	
	3	0,558	0,000	
	4	0,685	0,000	
	5	0,535	0,000	
	6	0,703	0,000	
	7	0,662	0,000	
	8	0,617	0,000	
	9	0,550	0,000	
	10	0,653	0,000	
	11	0,552	0,000	
	12	0,560	0,000	
Minat Berwirausaha (Y)	1	0,546	0,000	Semuanya Valid
	2	0,618	0,000	
	3	0,526	0,000	
	4	0,664	0,000	
	5	0,554	0,000	
	6	0,551	0,000	
	7	0,654	0,000	
	8	0,616	0,000	
	9	0,576	0,000	
	10	0,767	0,000	
	11	0,731	0,000	
	12	0,761	0,000	
	13	0,778	0,000	
	14	0,588	0,000	
	15	0,547	0,000	

16	0,587	0,000
----	-------	-------

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Koefisien Pearson Korelasi pada setiap item untuk pertanyaan dari variabel X dan Y dengan jumlah pertanyaan > 0,2006, menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid dan semua item diasumsikan mewakili pernyataan dari variabel X dan Y.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	r-tabel	Ket.
Literasi			
Kewirausahaan (X₁)	0,874	0,60	Semuanya Reliabel
Ekspektasi Pendapatan (X₂)	0,636	0,60	
Aktualisasi Diri (X₃)	0,824	0,60	
Minat			
Berwirausaha (Y)	0,895	0,60	

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Cronbach Alpha pada setiap item untuk pernyataan dari variabel X dan Y dengan jumlah pernyataan > 0,60, membuktikan bahwa semua item dinyatakan reliabel dan seluruh item diasumsikan memiliki nilai yang konsisten.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

No.	Variabel	Nilai Koefisien Beta
1.	Konstanta	7,931
2.	Literasi Kewirausahaan (X ₁)	0,192
3.	Ekspektasi Pendapatan (X ₂)	0,611
4.	Aktualisasi Diri (X ₃)	0,659

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Merujuk pada tabel di atas memperlihatkan bahwa diperoleh nilai konstanta sebesar 7,931, koefisien beta variabel X₁ sebesar 0,192, koefisien beta variabel X₂ sebesar 0,611 dan koefisien beta variabel X₃ sebesar 0,659. Merujuk pada data tersebut maka persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$Y = 7,931 + 0,192 X_1 + 0,611 X_2 + 0,659 X_3 + e$$

Merujuk pada persamaan regresi di atas maka penjelasan detailnya dapat dilihat pada berikut ini. (1) regresi di atas dapat dipahami bahwa nilai konstan 7,931 dapat diuraikan dengan asumsi variabel literasi kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan aktualisasi diri dianggap stabil atau tidak berubah, kemudian ada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 7,931. (2) nilai koefisien beta variabel literasi kewirausahaan adalah 0,192, yang sesuai untuk menunjukkan ada hubungan positif antara variabel literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Koefisien regresi sebesar 0,192 menyiratkan bahwa setiap nilai tambahan satu satuan pada variabel literasi kewirausahaan dapat memperluas dampak perubahan minat berwirausaha sebesar 0,192. (3) nilai koefisien beta variabel ekspektasi pendapatan sebesar 0,611, yang masuk akal untuk membuktikan ada hubungan positif antara variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Koefisien regresi senilai 0,611 menyiratkan bahwa setiap ekspansi satu satuan pada variabel ekspektasi pendapatan dapat memperluas dampak perubahan minat

berwirausaha sebesar 0,611. (4) nilai koefisien beta variabel aktualisasi diri adalah 0,659, yang sesuai untuk menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel aktualisasi diri terhadap minat berwirausaha. Koefisien regresi senilai 0,659 menyiratkan bahwa setiap perluasan satu satuan ke variabel aktualisasi diri dapat memperluas dampak perubahan minat berwirausaha sebesar 0,659.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

No.	Variabel	t-hitung	t-tabel	Nilai sig
1.	Literasi Kewirausahaan	1,568	1,986	0,120
2.	Ekspektasi Pendapatan	2,875	1,986	0,005
3.	Aktualisasi Diri	4,553	1,986	0,000

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2340.266	3	780.089	29.686	.000 ^b
	Residual	2417.567	92	26.278		
	Total	4757.833	95			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Aktualisasi Diri, Literasi Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Sesuai dengan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 dan F hitung sebesar 29,686. Menggunakan taraf krusial 5% serta nilai F tabel adalah 3,094. Sebagai aturan, akan terlihat bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 29,686 > F tabel 3,094 dari penilai, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel bebas yaitu literasi kewirausahaan (X1), ekspektasi pendapatan (X2) dan aktualisasi

diri (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.492	.475	5.126

a. Predictors: (Constant), Aktualisasi Diri, Literasi Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Berdasarkan hasil pada tabel ditemukan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,701 atau 70,1% artinya tingkat hubungan antara literasi kewirausahaan (X1), ekspektasi pendapatan (X2) dan aktualisasi diri (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,492 artinya bahwa minat berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh literasi kewirausahaan (X1), ekspektasi pendapatan (X2) dan aktualisasi diri (X3) adalah 0,492 atau 49,2%, sedangkan sisanya 50,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, variabel literasi kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis belum mampu menerapkan berbagai macam pengetahuan kewirausahaan, sehingga tidak menimbulkan keinginan untuk berwirausaha. Temuan ini sesuai penelitian Trisnawati (2014) bahwa melalui literasi kewirausahaan

yang dimiliki individu tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun, berbanding terbalik pada temuan S. E. Fatimah & Purdianto (2019) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan dalam kewirausahaan memiliki peranan yang penting dalam proses transformasi sikap dan perilaku dalam upaya meningkatkan kecerdasan berpikir yang dapat merangsang niat berwirausaha mahasiswa. Dan penelitian Rakib et al., (2020) individu yang mempunyai pondasi pengetahuan tentang kewirausahaan dapat lebih paham dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam berwirausaha.

Dari beberapa literatur banyak mengemukakan betapa pentingnya literasi kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha individu. Menurut Rachmawati & Subroto (2020) literasi kewirausahaan bisa membantu individu dalam menganalisis kesempatan disekitarnya sebagai suatu usaha yang menguntungkan sehingga memotivasi dirinya guna membuka usaha serta mengelola usaha tersebut dengan optimal. Kemudian Iswandari (2013) menambahkan bahwa literasi kewirausahaan merupakan totalitas apa yang dikenal tentang seluruh wujud data yang diolah serta berproses dalam ranah kognitif berbentuk ingatan serta uraian mengenai metode berupaya sehingga memunculkan keberanian mengambil efek secara rasional serta logis dalam menanggulangi sesuatu usaha, yang mengarah dalam menumbuhkan minat berwirausaha individu. Menurut Arifin & Ananda (2020) salah satu aspek yang

mempengaruhi minat seorang yang timbul sebab didahului oleh pengetahuan serta data tentang kewirausahaan yang setelah itu dilanjutkan dalam aktivitas partisipatif buat mendapatkan pengalaman yang pada kesimpulannya mencuat kemauan dalam melaksanakan aktivitas tersebut. Sesuai penelitian (Abun et al., 2018) literasi kewirausahaan menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup suatu usaha dalam membuat keputusan dan strategi.

Hasil penelitian Kuntowicaksono (2012) sejalan dengan penelitian ini, dimana dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha karena literasi kewirausahaan saja tidak cukup untuk menjadi modal individu dalam menjalankan bisnis namun harus memiliki pilihan untuk melihat keadaan yang terjadi di lapangan atau di pasar sehingga mereka dapat memutuskan sistem yang tepat dalam mempertahankan bisnis. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Aprilianty (2012) yang mengungkapkan bahwa seorang mahasiswa akan memiliki minat berwirausaha jika mahasiswa mengetahui dengan benar semua ciri-ciri dalam dunia bisnis. Jika mahasiswa hanya sedikit memahami, maka akan cenderung gagal tidak dapat sepenuhnya menyelidiki elemen luar dan dalam yang dapat menopang kemajuan bisnis yang dijalankan. Penelitian Puspitaningsih (2014) tidak terdapatnya pengaruh signifikan literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha bisa disebabkan oleh rendahnya literasi

kewirausahaan mahasiswa yang meliputi bagaimana aspek penting untuk memulai bisnis, bagaimana mengeluarkan modal yang ada dan bagaimana menawarkan dukungan yang baik kepada pembeli. Dengan literasi kewirausahaan yang rendah, minat belajar juga harus rendah.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hal tersebut tidak sesuai dengan teori TPB Ajzen (1991) dimana model teori yang mempelajari bagaimana sikap terhadap perilaku suatu individu. Minat berwirausaha diasumsikan sebagai dorongan dalam mempengaruhi perilaku merupakan isyarat dalam seberapa keras individu akan berusaha, seberapa banyak upaya yang ingin mereka lakukan, untuk memainkan cara berperilaku.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial membuktikan variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti ekspektasi pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis mampu menimbulkan pengaruh atau efektivitas dalam minat berwirausaha. Didukung dengan penelitian Tambunan et al., (2022) mengemukakan ekspektasi berpengaruh karena mayoritas orang akan memilih pekerjaan yang menawarkan penghasilan tinggi atau keuntungan lebih, sehingga akan mempengaruhi minat seseorang dalam menentukan karir hidupnya. Dan

penelitian Oktariani et al., (2021) ekspektasi pendapatan dapat menumbuhkan minat berwirausaha karena individu akan selalu mempertimbangkan suatu pekerjaan dengan pendapatan yang akan diperoleh dalam membuat suatu usaha atau bisnis.

Penemuan ini berbeda dengan hasil temuan Widianingsih (2021) yang membuktikan tidak terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hal ini cenderung terlihat bahwa beberapa mahasiswa lebih siap menjadi pegawai atau karyawan daripada membuat lapangan pekerjaan. Itulah yang mereka percaya dengan asumsi mereka membuat pekerjaan. Gaji mereka tidak akan setinggi gaji bekerja di instansi. Kemudian penelitian Fitriyah et al., (2021) menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dan positif pada ekspektasi pendapatan dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Hal ini disebabkan bahwa tidak semua individu membayangkan bahwa bisnis akan menghasilkan gaji yang tinggi dan tidak terbatas, karena dalam bisnis kita tidak dapat mengharapkan bayaran yang harus diperoleh, seperti yang kita ketahui bayaran dalam bisnis harus menjanjikan dan ada naik turunnya yang dapat disebabkan oleh minat yang tinggi dan rendah, pesaing, dan perubahan (Sintya, 2019).

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori TPB oleh Ajzen (1991) mengenai keyakinan, sikap, tujuan dan perilaku. Dimana seorang individu akan menindaklanjuti sesuatu jika cara berperilakunya dipandang pasti atau

positif. Dari teori tersebut dipahami bahwa harapan mendapatkan pendapatan yang lebih besar atau tinggi dapat mengarah pada keyakinan dan perilaku dalam menciptakan sikap untuk melakukan sesuatu hal, sehingga muncul minat berwirausaha Mualifah & Prasetyoningrum (2020). Dari penjelasan di atas dipahami bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki ekspektasi atau harapan pendapatan yang tinggi jika berprofesi sebagai wirausaha. Bisnis dapat menghasilkan pendapatan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga mengharapkan untuk memperoleh bayaran itu dapat menghasilkan minat dalam usaha bisnis.

Pengaruh Aktualisasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa aktualisasi diri berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa aktualisasi diri mahasiswa mampu menumbuhkan minat berwirausaha. Sesuai dengan penelitian Gwangwazo & Hamza (2020) dilihat dari hubungan yang memperoleh kekuatan dari kecenderungan pengusaha yang lebih didorong untuk melihat bisnis mereka sebagai jalan untuk mencapai aktualisasi diri. Jadi bagi seorang wirausaha untuk mencapai aktualisasi diri ia harus memiliki dorongan yang tinggi untuk berwirausaha. Penelitian serupa juga

dijelaskan oleh Nikolic et al., (2017) bahwa terdapat pengaruh secara signifikan aktualisasi diri terhadap minat berwirausaha. Orang-orang memiliki aktualisasi diri yang kuat untuk mencapai sesuatu dalam hidup. Pada saat yang sama, ada pengakuan bahwa tujuan ini dapat dicapai melalui jalan termudah serta tercepat melalui memulai bisnis sendiri yang dapat berisiko, tetapi menawarkan pendapatan setinggi mungkin, jika berhasil. Kehadiran dan intensitas yang tinggi dari aktualisasi diri mendorong niat berwirausaha.

Menurut Puluhulawa et al., (2021) menyatakan bahwa salah satu karakteristik yang dibutuhkan mahasiswa adalah aktualisasi diri untuk mengembangkan dan meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha. Aktualisasi diri dipandang sebagai sumber kebahagiaan terbesar bagi seorang wirausahawan dalam mengejar suatu tujuan Xanthopoulou & Sahinidis (2022). Kebutuhan aktualisasi diri diperlukan oleh individu agar orang dapat memahami kapasitas mereka yang sebenarnya. Orang dapat dikatakan memiliki kebutuhan pemenuhan yang tinggi apabila mereka mendapatkan pemenuhan dalam dirinya, memahami kapasitasnya, menjadi imajinatif, dan mewujudkan mencapai potensi dirinya. Ini akan membantu orang-orang dalam profesi wirausaha ini untuk meningkatkan inspirasi kerja dengan menciptakan dan memahami kapasitas dan batas maksimum mereka (Syauta & Yuniasanti, 2015).

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa aktualisasi diri memainkan peran

penting dalam mengembangkan minat dalam bisnis mahasiswa. Aktualisasi diri memiliki kecenderungan untuk menyalurkan kemampuan, harapan dan tujuan yang digerakkan oleh orang tersebut. Aktualisasi diri salah satu cara individu untuk mencapai kebutuhannya sesuai dengan harapan yang ada dalam dirinya.

Pengaruh Literasi Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan penelitian uji signifikansi secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu literasi kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan aktualisasi diri secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Artinya, literasi kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan aktualisasi diri memiliki peranan yang penting terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam menekan angka pengangguran di Indonesia terkhusus pengangguran lulusan perguruan tinggi.

Temuan penelitian ini sesuai dengan Suarjana & Wahyuni (2017) membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan literasi kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan. Dan penelitian Hamsun et al., (2019) membuktikan bahwa terjadi pengaruh secara simultan ekspektasi pendapatan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dalam kajian Isma et al., (2020) minat berwirausaha timbul karena adanya pemahaman mengenai kewirausahaan dan ikut

serta dalam mendapatkan pengalaman yang akan menumbuhkan minat berwirausaha. Untuk menumbuhkan suatu minat berwirausaha mahasiswa perlu mengetahui elemen-elemen apa saja yang mendahului niat tersebut agar mempengaruhi visioner individu untuk memulai bisnis (Budi & Fensi, 2018).

Literasi kewirausahaan ialah pemahaman yang dimiliki seseorang untuk mengarahkan mereka pada keputusan untuk niat berwirausaha serta keinginan untuk berwirausaha Nursito & Nugroho (2013). Salah satu bidang literasi yang sangat penting adalah literasi kewirausahaan. Literasi kewirausahaan menjadi hal penting dalam membangun jiwa berwirausaha pada mahasiswa menjadi alasan untuk melakukan bisnis yang mereka lakukan perlu dimulai, dengan alasan bahwa tanpa literasi kewirausahaan yang memadai akan sulit untuk lulusan perguruan tinggi untuk mengurus masalah yang berhubungan dengan bisnis dalam bisnis mereka (Hasan et al., 2020). Minat seseorang dalam menjalankan bisnis dapat diperkuat dengan adanya literasi kewirausahaan (James & Sahid, 2022).

Ekspektasi pendapatan adalah salah satu yang menjadi daya tarik ketika menumbuhkan minat berwirausaha. Kewirausahaan sering dianggap memiliki penghasilan fantastis yang bisa melebihi karyawan atau bahkan manajer dalam sebuah perusahaan. Meskipun pendapatan dari berwirausaha adalah tidak pasti atau tidak dapat diprediksi, tetapi tidak ada batasan

pendapatan untuk pengusaha (Suprpto, 2020). Menurut Wiwid et al., (2019) pendapatan yang diharapkan dengan harapan individu akan menghasilkan pendapatan dari pelaksanaan usaha atau pekerjaan. Penelitian Novi & Syuraini (2020) bahwa hadirnya pendapatan membuat mahasiswa bisa hidup bebas dan tidak menjadi beban untuk orang tuanya. Seorang pebisnis akan menghasilkan pendapatan yang nantinya akan dimanfaatkan untuk mengatasi masalah kehidupan dengan keinginan untuk membuat seseorang terinspirasi oleh bisnis.

Adapun faktor lain yaitu aktualisasi diri dimana digambarkan sebagai ekspresi individu dari potensi penuh mereka dan keinginan untuk pemenuhan diri (Ivtzan et al., 2013). Sejalan dengan S. E. Putra et al., (2022) bahwa aktualisasi diri menggunakan kapasitas dan potensi terbaik untuk menyelesaikan pelaksanaan pekerjaan yang sangat menyenangkan. Menurut Heydari et al., (2013) orang-orang berperilaku dengan cara yang terkoordinasi dengan persepsi yang mereka miliki tentang diri mereka sendiri. Telah diverifikasi bahwa ada hubungan positif antara aktualisasi diri dan kewirausahaan. Salah satu dari ciri-ciri individu yang mengaktualisasikan diri adalah kreativitas.

Temuan ini sesuai penelitian Sari et al., (2022) bahwa ada beberapa faktor-faktor yang akan mempengaruhi minat berwirausaha baik dari lingkup dalam maupun dari lingkup luar. Dalam penelitian ini faktor-faktor itu ialah literasi kewirausahaan, ekspektasi pendapatan

dan aktualisasi diri dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha serta diharapkan para mahasiswa menerapkannya dalam kehidupan. Dapat dipahami bahwa mahasiswa perlu menumbuhkan minat berwirausaha sebagai keputusan yang paling efektif dan bijaksana dalam menekan angka pengangguran di perguruan tinggi. Aspek-aspek seperti literasi kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan aktualisasi diri akan memberikan peranan dan kontribusi tentang bagaimana menumbuhkan minat berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dilihat dari hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini: (1) secara parsial variabel literasi kewirausahaan berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. (2) secara variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. (3) secara variabel aktualisasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. (4) secara simultan literasi kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan aktualisasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka implikasi dalam penelitian ini yaitu (1) diharapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dapat lebih meningkatkan literasi kewirausahaannya agar dapat menumbuhkan minat berwirausaha. (2) diharapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar agar mendukung lebih mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha, baik pada rencana pendidikan maupun rencana non pendidikan. (3) diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan terkait penelitian ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A., & Sulaiman, N. N. (2013). Factors That Influence the Interest of Youths in Agricultural Entrepreneurship. *International Journal of Business*, 4(3), 288–302.
- Abun, D., Lalaine, S., Norte, I., Luisita, M., Belandres, V., & Magallanes, T. (2018). Measuring Entrepreneurial Knowledge and Entrepreneurial Intention of ABM Grade XII , Senior High School Students of Divine Word Colleges in Region I ., *International Journal of Educational Research*, 2(3), 27–43. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31410.66249>
- Aidha, Z. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, 1(1), 42–59.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Almuna, M., Thaief, I., Said, M. I., Dinar, M., & Hasan, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan IPS di SMA Negeri 4 Enrekang. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 79–86.
- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324.
- Arianto, T., & Erlita, E. (2021). Analisis Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri, Penghargaan dan Kebutuhan Sosial Terhadap Pengembangan Karir. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 95–106. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1169>
- Arifin, M., & Ananda, A. (2020). Entrepreneurship Knowledge and Entrepreneurial Interest of the Students in Universitas Negeri Padang. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 504, 217–221. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.222>
- Asri, M. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FIP UNM. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 159–170.
- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Ihsan, M., & Ahmad, S. (2021). Bagaimana Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 110–126. <https://ojs.unm.ac.id/JE3S>
- BPS. (2021). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2021* (pp. 1–28).
- Budi, & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. 2(1), 1–9.
- Fatimah, I., Syam, A., Rakib, M., & Hasan, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Peran Orang Tua Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan

- Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, E-Commerce*, 1(1), 83–95.
- Fatimah, S. E., & Purdianto, A. (2019). Factors Affecting Entrepreneurial Interest Among Students in Higher Education. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 123, 145–147.
- Fitriyah, L. A., Pardiman, & MUsapita, A. F. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Noma Subjektif, dan Efikasi Diri Terhadap MInat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2018). *Jurnal Riset Manajemen*, 94–103.
- Gwangwazo, S. B., & Hamza, A. (2020). Drive Self-Actualization and Entrepreneurship Innovation. *International Journal of Educational Research*, 1–5. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24773.68324>
- Hamsun, Natsir, M., Mile, Y., & Yuniar, L. S. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 159–170.
- Hasan, M., Musa, C. I., Arismunandar, Tahir, T., Aziz, Mu., Rijal, S., Mustari, & Ahmad, M. I. S. (2020). How does Entrepreneurial Literacy and Financial Literacy Influence Entrepreneurial Intention in Perspective of Economic Education? How does Entrepreneurial Literacy and Financial Literacy Influence Entrepreneurial Intention in Perspective of Economic Edu. *Talent Development Dan Excellence*, 12(1), 5569–5574.
- Heydari, H., Madani, D., & Rostami, M. (2013). The Study of the Relationships Between Achievement Motive, Innovation, Ambiguity Tolerance, Self-Efficacy, Self-Esteem, and Self-Actualization, with the Orientation of Entrepreneurship in the Islamic Azad University of Khomein Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 84, 820–826. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.654>
- Hidayat, W. W. (2021). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. CV. Pena Persada.
- Hartanto, Dicki dan Zulkifli (2022). *Pengantar Bisnis Islami: Tinjauan Teori dan Praktek*. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta. 265 Halaman.
- Isma, A., Rakib, M., & Dewantara, H. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi orang Tua dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Iniversitas Negeri Makassar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 37–46.
- Iswandari, A. (2013). Pengaruh Motivasi Instrintik, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMKN 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 152–162.
- Ivtzan, I., Gardner, H. E., Bernard, I., & Sekhon, M. (2013). Wellbeing through Self-Fulfilment : Examining Developmental Aspects of Self-Actualization. *The Humanistic Psychologist*, 41, 119–132. <https://doi.org/10.1080/08873267.2012.712076>
- James, E., & Sahid, S. (2022). Entrepreneurial Literacy and Social Entrepreneurship Intentions among Youth. *International Journal of Academic Research in Business and Sosial Sciences*, 12(5), 1367–1382. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v12-i5/12893>
- Kasmawati, Rakib, M., & Rahmatullah. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspetasi Pendapatan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 8–19. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v5i1.27648>
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap MInat berwirausaha. *Journal of Economic Education*, 1(1), 45–52.
- Kurniawan, G. (2019). *Kewirausahaan Di Era*

4.o. Sasanti Institute.

- Mualifah, A. U., & Prasetyoningrum, A. K. (2020). Analisis Pengaruh Jiwa Wirausaha, Akses Modal, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati). *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(1), 9–22.
- Nikolic, M., Cockalo, D., Terek, E., Bozic, S., & Nastasic, A. (2017). The Impact of Life Values on Entrepreneurial Intentions of Students In Serbia. *Journal of Engineering Management and Competitiveness*, 7(1), 28–34. <https://doi.org/10.5937/jemc1701028N>
- Novi, R., & Syuraini. (2020). Factors Affecting The Interest of Entrepreneurship Students of Universitas Negeri Padang to Maintain Their Business. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(2), 170–174. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i2.109248>
- Nursito, S., & Nugroho, A. J. S. (2013). Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Kiat Bisnis*, 5(3), 201–211.
- Oetomo, B. S. D., & Santoso, S. (2020). The Effect of Entrepreneurship Literacy and University Support on Entrepreneurial Interest to Run Start-Up Business among Students. *The International Journal of Business Management and Technology*, 4(3), 57–62.
- Oktariani, A. R., Mustari, Syam, A., Hasan, M., & Inanna. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 101–109. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7692>
- Perfilyeva, M. B. (2012). Professional Self-Actualization as the Basis of Employee Loyalty. *Journal of Siberian Federal University Humanities & Social Sciences*, 3, 3(5), 423–429.
- Prasetya, H., & Ariska, R. A. (2021). Pengaruh Sikap dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 81–89.
- Primandaru, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia*, 13(1), 68–78.
- Puluhulawa, M., Pautina, M. R., & Djibran, M. R. (2021). The Correlation Between Interest In Entrepreneurship And Students' Self- Esteem. *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, 2(2), 62–67. <https://doi.org/10.21009/JOBBE.002.2.02>
- Puspitaningsih, F. (2014). Pengetahuan Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 224–236.
- Putra, S. E., Hamid, A., & Sumarni, M. (2022). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(April), 77–94.
- Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 56–67. <https://doi.org/10.3360/ejpe.v10i1.6236>
- Rakib, M., Tawe, A., Zainal, H., & Farwita, S. (2020a). The Relationship Analysis of Entrepreneurial Interests : Entrepreneurial Literacy, Self-Efficacy, and Entrepreneurial Characters Vocational Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 481, 25–30.
- Rakib, M., Tawe, A., Zainal, H., & Farwita, S. (2020b). The Relationship Analysis of Entrepreneurial Interests: Entrepreneurial Literacy , Self-Efficacy , and Entrepreneurial Characters Vocational Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 481, 25–30. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201027.0>

05

- Sari, R., Hasanah, M., Ulfah, M., & Jannah, F. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 398–401.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jas.m.v1i1.31>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Cetakan 1). Literasi Media Publishing.
- Suarjana, A. A. G. M., & Wahyuni, L. M. (2017). Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 11–22.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (C. 21 (ed.)). Alfabeta.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2), 124–134.
- Suprpto, S. (2020). Creating of Student Entrepreneurship Intentions in Jakarta: A Case Study. *Advances in Economics, Business and Management Research*, Volume, 120, 63–66.
- Syauta, B. A., & Yuniasanti, R. (2015). Hubungan Antara Kebutuhan Aktualisasi Diri Dengan Motivasi Kerja Pada Wanita Karier di PT Kusuma Sandang Mekarjaya. *InSight*, 17(1), 49–55.
- Tambunan, D., Fitra, I., Tamba, U., Nainggolan, E., & Syera, I. A. (2022). Efforts to Increase Student Interest in Entrepreneurship During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Mantik*, 6(1), 534–540.
- Tietz, M. A., Lejarraga, J., & Pindard-Lejarraga, M. (2021). Getting Your Hopes Up But Not Seeing Them Through? Experiences as Determinants of Income Expectations and Persistence During The Venturing Process. *Journal of Small Business Management*, 59(1), 136–161. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12472>
- Trisnawati, N. (2014). Pengetahuan Kewirausahaan Dukungan Sosial Keluarga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 57–71. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/715>
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik Sekolah*, 8(1), 67–78.
- Wiwid, Fathoni, A., & Busi, L. (2019). The Effect of Income Expectation, Family Environment, Commonity Environment on Entrepreneurship Education With Entrepreneurs As a Mediation Variable. *Journal of Management*, 5(5), 63–65. <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>
- Xanthopoulou, P. I., & Sahinidis, A. G. (2022). Determinants Of Entrepreneurial Intention Among University Students. *Proceedings*, 201–214.
- Yani, I., Rakib, M., & Syam, A. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 1(2), 65–77.
- Yusuf, E., & Efendi, R. (2019). Student Entrepreneurial Interest that are Influenced by Income Expectations, Entrepreneurship Education, and Self Efficacy. *International Journal of Multicultural and Multireligious*, 6(6), 572–580. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v6i6.1227>